

PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA KELOMPOK EDAMAME KEBONSARI JEMBER

Daryanto¹, Kahar Haerah², Miftahur Rahman³

^{1,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jember
email: daryanto@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Pelatihan Digital Marketing dianggap penting dan wajib dimiliki oleh Kelompok Edamame. Di Era Teknologi Informasi yang sangat cepat berkembang saat ini. Metode Pembelian dan Penjualan Online sangat mudah dilakukan. Banyak sekali media online yang menawarkan kemudahan dalam model pembelian dan penjualan online yang mereka tawarkan. Setelah diadakannya kegiatan pelatihan ini, diharapkan Kelompok Edamame mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang model digital marketing yang saat ini lagi menjamur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ekspositori dan praktek terbimbing. Metode ekspositori (ceramah) yang dilaksanakan yaitu penyampaian materi Digital Marketing, sedangkan praktek terbimbing yang dilaksanakan dengan mempraktekkan materi yang telah dijelaskan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kebonsari Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sebagian besar peserta dapat mengikuti dengan baik dan paham cara menggunakan teknologi informasi sebagai bahan promosi produknya. Selanjutnya hasil pelatihan ini dapat diterapkan oleh Kelompok Usaha Edamame Desa Kebonsari.

Kata kunci: Digital Marketing, Pelaku Usaha, Edamame.

Abstract

Digital Marketing training is considered important and must be owned by the Edamame Group. In the era of information technology which is very fast developing currently. The Online Buying and Selling method are very easy to do. Lots of online media that offer convenience in the online buying and selling model they offer. After holding this training activity, it is hoped that the Edamame Group will have knowledge and skills about digital marketing models which are currently mushrooming. This activity was carried out using the expository method and guided practice. The expository method that is carried out is the delivery of Digital Marketing material, while guided practice is carried out by practicing the material that has been explained by the executor of community service. This activity was carried out in Kebonsari Je Village. The results of this activity showed that the training ran smoothly and most of the participants were able to follow it well and understood how to use information technology as promotional materials for their products. Furthermore, the results of this training can be applied by the Kebonsari Village Edamame Business Group.

Keywords: Digital Marketing, Entrepreneurs, Edamame.

PENDAHULUAN

Edamame bukanlah jenis tanaman kacang-kacangan, melainkan masuk ke dalam kategori sayuran (*green soibin vegetable*). Edamame yang dikategorikan sebagai *healthy food*, dijadikan sebagai sayuran, camilan kesehatan serta digunakan sebagai bahan baku produk kecantikan kulit. Kelompok Edamame Kebonsari berhasil membudidayakan kedelai berukuran jumbo selain unggul dalam kualitas dan ukuran, kandungan protein lebih tinggi ketimbang kedelai biasa (BPPSDMP Kementerian Pertanian, 2015).

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini dimana semua lini bidang kehidupan digantikan dengan kecanggihan teknologi (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2019). Termasuk pula kegiatan usaha yang semula dilakukan secara konvensional sekarang bergeser menjadi toko-toko online. Selain lebih menguntungkan, karena tidak memerlukan tempat usaha, jangkauan pasar lebih luas, kemudahan transaksi, tidak ada batasan waktu dan keuntungan-keuntungan lainnya, toko online juga saat ini sedang menjadi trend yang mengakibatkan beberapa usaha konvensional gulung tikar. Oleh sebab itu, masyarakat sebagai pelaku usaha dituntut untuk menguasai teknologi tersebut dan merubah strategi dalam pemasaran, hal ini dikenal dengan istilah digital marketing. Digital marketing adalah sebuah produk teknologi informasi dimana berupa kegiatan mempromosikan produk dan atau jasa melalui

media internet (Abdurrahman et al., 2020). Internet merupakan suatu sarana sebagai sumber dari segala informasi (Zakiyyah & Rahman, 2021) yang dapat diakses dengan jaringan komputer dengan lingkup area yang sangat luas (Rahman & Istikomah, 2023).

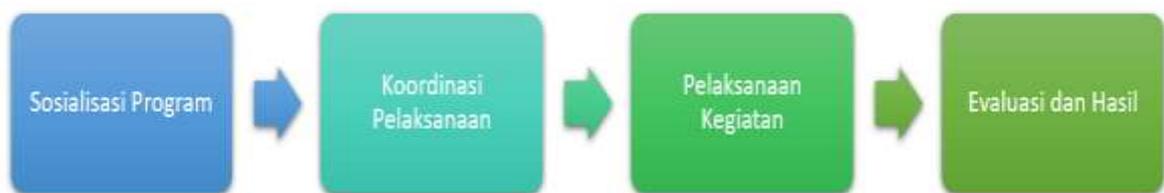
Desa Kebonsari merupakan desa yang terdapat di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Desa/Kelurahan Kebonsari berada dalam lingkup wilayah administrasi Kecamatan Sumbersari. Posisi Desa Kebonsari terletak dibagian tengah Kabupaten Jember. Luas wilayah Desa Kebonsari kurang lebih 3,94 km² dengan ketinggian rata-rata 84 meter di atas permukaan laut. Berjarak 3 km dari Kota Jember, dengan batas-batas sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumbersari, sebelah Selatan dan Barat berbatasan dengan Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates. Suhu udara di Kelurahan Kebonsari 30° C. Pada musim hujan berkisar 15° C. Musim hujan berlangsung antara 6-8 bulan. Sedangkan musim kemarau berlangsung sekitar 4-6 bulan dengan curah hujan pada tahun 2020 sebesar 1.602 mm/ tahun. Sehingga di daerah tersebut banyak petani yang bertani edamame dan atas inisiatif beberapa warga pelaku usaha di daerah tersebut dibentuklah Kelompok Edamame. Namun karena keterbatasan SDM disana dalam mempromosikan produk edamame secara digital, sehingga diperlukan pelatihan digital marketing.

Keterampilan Komputer khususnya Teknologi Digital Marketing dianggap penting dimiliki oleh Kelompok Edamame. Materi ini dipilih karena materi ini belum dikuasai dan dianggap yang paling sering dibutuhkan untuk menangani Model Digital Marketing Kelompok Edamame. Untuk itulah perlu diadakan kegiatan Pelatihan Digital Marketing untuk Kelompok Edamame.

METODE

Berdasarkan permasalahan prioritas dari mitra, maka solusi pertama yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahap persiapan yaitu dengan melakukan: (1) survey, tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi yang berkaitan dengan tema pengabdian ini di Desa Kebonsari, Kabupaten Jember. (2) Penyusunan bahan/materi pelatihan dan melengkapi kelengkapan administrasi lainnya.

Setelah dilakukan survey selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pelatihan, yaitu sesi penyampaian materi, penerapan, dan pembimbingan. Pada tahap ini yang dilakukan, (1) penjelasan tentang pengenalan layanan dan manfaat penggunaan digital marketing, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian latihan cara penggunaan dan pemanfaatan untuk pengarsipan, (2) penerapan yang menitikberatkan pada kemampuan melaksanakan kegiatan tentang penggunaan digital marketing untuk menyusun dan merapikan dokumen-dokumen secara online. Penerapan materi ini dilakukan dengan teknik simulasi dan bimbingan agar anggota edamame mendapatkan pengalaman langsung sekaligus pengayaan dari tim pengabdian kepada masyarakat. Berikut gambar dan tabel tahapan metode kegiatan pengabdian:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Tabel 1. Metode Kegiatan PKM

No.	Tahapan Pengabdian	Kegiatan	Target
1.	Sosialisasi Program	Menyebarkan undangan ke Anggota Kelompok Edamame	Anggota Kelompok Edamame mengetahui tujuan dan manfaat kegiatan.
2.	Koordinasi Pelaksanaan	Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan	Adanya penentuan waktu dan tempat dilaksanakannya kegiatan.

3	Pelaksanaan Kegiatan	Pelatihan digital marketing Kelompok Edamame	Anggota kelompok memiliki pengetahuan dasar-dasar Penjualan Online dan dapat mempraktekannya untuk membantu pekerjaan yang berkaitan dengan Penjualan Online.
4.	Evaluasi dan Hasil	Evaluasi dan Pembuatan Laporan	Laporan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang relevan pernah dilakukan oleh (Hidayati et al., 2020) menghasilkan kegiatan pengabdian bahwa para pelaku UMKM dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat batu digital marketing sehingga cakupan wilayah promosi menjadi luas dan membantu dalam melakukan penjualan produk dan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Susanti, 2020) menghasilkan kegiatan pengabdian bahwa kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang positif, dinilai dapat memberikan wawasan dan ilmu, dan memberikan inspirasi. Hampir seluruh pelaku usaha ingin mempraktekan bisnis online ini dalam pengembangan usahanya. Perbedaan dan kebaruan pengabdian yang sudah dilakukan dengan pengabdian ini adalah bawah kegiatan pengabdian ini adalah digital marketing yang fokus pada produk Edamame, sasarannya adalah Kelompok Edamamer Desa Kebonsari Jember, sedangkan persamaannya adalah sama-sama pelatihan tentang digital marketing.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kebonsari Dusun Sumberdandang berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah hasil-hasil yang telah diperoleh pada kegiatan pengabdian tersebut.

Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mempunyai pengetahuan tentang konsep digital marketing, yakni konsep digital marketing dan konsep e-commerce. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 april 2023 dimulai dari jam 09.00 sampai jam 10.00 WIB diikuti oleh seorang peserta. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari peserta yang menyimak penjelasan dengan baik. Peserta juga melanjutkan berdiskusi dengan pemateri setelah acara selesai. Sehingga dapat diindikasikan bahwa peserta sosialisai menyambut positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing

Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mempunyai keterampilan penggunaan dan optimalisasi produk teknologi informasi. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu pelatihan penggunaan produk teknologi informasi, praktek pembuatan post, dan praktek pembuatan konten digital. Kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing dilaksanakan pada tanggal 15 april 2023 dimulai dari jam 09.00 hingga 13.00 WIB Kegiatan dilaksanakan dengan metode ekspositori (ceramah) dikombinasikan dengan diskusi jika ada hal-hal yang perlu ditanyakan oleh peserta. Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta beberapa kali mengajukan pertanyaan terkait teknis pembuatan post dan konten digital, hal ini mengindikasikan rasa ingin tau peserta tinggi dan minat dalam mengikuti pelatihan peserta sangat baik.



Gambar 2. Pelatihan Digital Marketing



Gambar 3. Contoh Desain Konten

Adapun hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing secara rinci disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Tahapan Pengabdian	Kegiatan	Hasil
1.	Sosialisasi Program PkM	Menyebarkan undangan ke peserta sosialisasi program PkM	Peserta menghadiri kegiatan sosialisasi program PkM.
2.	Koordinasi Pelaksanaan	Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan PkM	Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 di Dusun Sumberdandang. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023
3	Pelaksanaan Kegiatan PkM	Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing	Peserta antusias mengikuti sosialisasi dan pelatihan digital marketing.
4.	Evaluasi dan Hasil	Evaluasi dan Pembuatan Laporan	Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari evaluasi kegiatan pelatihan digital marketing yang dilakukan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berjalan dengan lancar dan sebagian besar peserta dapat mengikuti dengan baik dan paham cara menggunakan teknologi informasi sebagai bahan promosi produknya. Selanjutnya hasil pelatihan ini dapat diterapkan oleh Kelompok Usaha Edamame Desa Kebonsari.

SIMPULAN

Wawasan mitra tentang konsep digital marketing semakin luas, mitra menjadi paham bahwa lingkup digital marketing tidak hanya pada kajian promosi dan pemasaran saja, tetapi juga mencakup pada penggunaan dan optimalisasi media internet dalam proses komunikasi dan penjualan. Mitra dapat menggunakan beberapa teknologi informasi, sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran selain pemanfaatan media sosial saja.

SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait digital marketing dan penggunaan teknologi informasi dapat diterapkan pada UMKM yang lain agar dapat meningkatkan perekonomian UMKM tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyattullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92.
- BPPSDMP Kementerian Pertanian. (2015). Mengenal Kedelai Edamame.
- Hidayati, N., Pungkasanti, P. T., & Wakhidah, N. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Digital Marketing Umkm Di Kecamatan Tembalang Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 119.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2019). Apa Itu Industri 4.0 dan Bagaimana Indonesia Menyongsongnya. https://www.kominfo.go.id/content/detail/16505/apa-itu-industri-40-dan-bagaimana-indonesia-menyongsongnya/0/sorotan_media_3/6
- Rahman, M., & Istikomah. (2023). Pelatihan Pengarsipan Dokumen Berbasis Cloud Computing di PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. *Community Development Journal*, 4(2), 1522–1528. <https://doi.org/doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13196>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36.
- Zakiyyah, A. M., & Rahman, M. (2021). Internet Service Provider (ISP) RT-RW NET. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 7(1), 30–36.